

Uji Standar Dan Validitas Tes Kemampuan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 6 SD Swasta Nur Cahaya Medan

Maya Alemina Kataren¹, Heppy Ester Sitanggang², Chintya Canel Malau³, Agusman Zendrato⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Heppy Ester Sitanggang

E-mail: heppysitanggang123@gmail.com

Abstrak

Validitas berasal dari kata validitas yang mempunyai arti sejauh mana presisi dan kecermata suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji standar dan validitas tes kemampuan bahasa indonesia yang digunakan pada siswa kelas 6 Yayasan pendidikan Nurcahaya Medan. Penelitian ini menggunakan tes tertulis atau metode pengukuran yang melibatkan pemberian intruksi tertulis kepada peserta dan mereka diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang sudah disediakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas tes bahasa indonesia pada siswa kelas 6 Yayasan pendidikan Nurcahaya Medan sangat penting untuk memastikan bahwa tes tersebut dapat mengukur kemampuan bahasa dengan akurat dan objektif. Kegiatan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan penggunaan tes kemampuan bahasa indonesia pada siswa kelas 6 Yayasan pendidikan Nurcahaya Medan. Dengan memberikan validitas tes, sekolah dapat memastikan bahwa tes yang digunakan memberikan hasil yang dapat diandalkan dalam mengevaluasi kemampuan bahasa siswa

Kata kunci – Validitas, Standard, Tes

Abstract

Validity comes from the word validity which means the extent of precision and accuracy of a measuring instrument in carrying out its measuring function. Apart from that, validity is a measure that shows that the variable being measured is truly the variable that the researcher wants to study. This activity aims to test the standards and validity of the Indonesian language proficiency test used on grade 6 students at Swata Nur Cahaya Light Elementary School, Medan. This research uses a written test or measurement method which involves giving written instructions to participants and they are asked to answer a series of questions that have been provided. The research results show that the validity of the Indonesian language test for grade 6 students at Nur Cahaya Medan Private Elementary School is very important to ensure that the test can measure language skills accurately and objectively. This activity provides valuable insight into the development and use of Indonesian language proficiency tests for grade 6 students at Nur Cahaya Medan Private Elementary School. By providing test validity, schools can ensure that the tests used provide reliable results in evaluating students' language abilities.

Keywords – Validity, Standard, Test

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mengujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan pada berbagi diri tiap individu untuk bisa hidup serta melangsungkan kehidupan.

Pada abad-21 ini dengan “ knowledge age” siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Sehingga diharapkan siswa tidak hanya mengandalkan hafalan rumus maupun cara cepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Pendidikan & Dharma, 2023). Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat krusial. Konteks pendidikan, pengukuran kemampuan bahasa indonesia pada siswa menjadi suatu hal yang penting untuk mengevaluasi kemampuan mereka dalam berbahasa. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pengukuran tersebut adalah validitas tes. Validitas ialah evaluasi sejauhmana alat ukur yang dikembangkan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ihsan, 2015).

Secara umum ada tiga pendekatan dalam menilai validitas instrumen, yaitu: 1) validitas isi, 2) validitas konstruk, 3) validitas kriteria. Namun pada makalah ini validitas yang dilakuakn berfokus pada penilaian validitas isi (Lukman et al., 2023). Validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana tes mencerminkan apa yang akan diukur dari kemampuan siswa sehubungan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai (Ida & Musyarofah, 2021) . Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan tes kemampuan berfikir kritis untuk peserta didik.

Mengemukakan bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Fungsi tes untuk kelas misalnya tes digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa,
2. Fungsi tes untuk bimbingan yaitu tes dipergunakan untuk menunjang siswa pada memilih pilihan terhadap sesuatu, dan
3. Fungsi untuk tes untuk administrasi misalnya untuk menilai kurikulum.

berasal bentuk pelaksanaannya, tes dikelompokkan menjadi 3 bentuk Pertama tes tertulis, dalam pengerjaanya siswa memberikan siswa memberikan jawaban atau kertas. Kedua tes lisan, dalam pengerjaanya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan cara lisan atau mengucapkan jawaban secara langsung tanpa harus menulis dikertas atau lembar jawaban. Ketiga tes unjuk kerja, dalam pengerjaanya siswa menunjukkan keterampilan yang dimilikinya dalam mengerjakan suatu tes.

Pentingnya tes kemampuan bahasa indonesia pada siswa SD tidak hanya terletak pada pelaksanaannya, tetapi juga pada validitasnya. Validitas ter merupakan ukuran yang menunjukan sejauh mana tes tersebut benar-benar mengukur variabel yang hendak diteliti. Dalam hal ini, validitas tes kemampuan bahasa indonesia menjadi krusial untuk memastikan bahwa tes tersebut dapat memberikan hasil yang kurat dan objektif dalam mengevaluasi kemampuan bahasa siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji standar dan validitas tes kemampun bahasa indonesia yang digunakan pada siswa SD

METODE

Metode tertulis adalah salah satu metode penilaian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau tugas tertulis kepada peserta tes. Tes ini biasanya menggunakan format pilihan ganda, isian singkat, atau essay untuk mengukur pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta tes dalam siatu bidang atau topik tertentu. Metode tes tertulis memiliki beberapa keuntungan, seperti kemampuan untuk mengukur pemahaman yang mendalam, memberikan kesempatan kepada individu untuk merenung dan merumuskan jawaban dengan baik, dan memberikan hasil yang dapat diukur secara objektif. Namun, metode ini juga memiliki keterbatasan, seperti tidak dapat mengukur keterampilan praktis atau interaksi sosial.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dengan menguji validitas tes kemampuan bahasa indonesia, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih lebih mendalam tentang sejauh mana tes tersebut dapat mengukur kemampuan bahasa siswa secara akurat dan objektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan penggunaan tes kemampuan bahasa indonesia pada siswa kelas 6 Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan. Kegiatan ini dilakukan pada 11 Desember 2023 dimulai pukul 08.00 s/d selesai. program ini ialah program sosial dan berlangsung pada satu sesi saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban-jawaban siswa, terdapat beberapa soal yang valid dan yang tidak valid. Soal yang termasuk valid berjumlah 10 soal dari 25 butir soal. Terdapat 15 soal drop dari 25 butir soal.

Validitas Butir Soal

Sebuah soal dapat dikatakan valid jika memenuhi atau sesuatu dengan kriteria dan memenuhi capaian pada kisi-kisi. Jika soal disusun dengan baik, maka kesempatan soal untuk valid akan lebih tinggi. Soal yang baik harus mengacu pada indikator pembelajaran yang ada sesuai dengan kisi-kisi soal dengan begitu diharapkan kemungkinan tingkat soal yang drop lebih sedikit

Pengelolaan data statistika untuk menemukan status valid dan drop dapat menggunakan tabel r untuk df =1-50. Berikut adalah tabel r (df = 1-50)

Tabel 1.

Tingkat Singnifikansi

Df=(N-2)	Tingkat Singnifikan Untuk Uji Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

Alasan batas yang diambil adalah 28 karena jumlah keseluruhan siswa ada 30 siswa. Rumus df (deggre of freedom atau derajat kebebasan) adalah N-2, menjadi 30-2= 28. Untuk signifikansi yang diambil adalah 0,05. Maka r tabel yang diperoleh adalah 0,3610. Syarat status soal dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (Variasi & Dan, 2016). Berdasarkan pernyataan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2.

Tingkat signifikansi

Kepala Tabel Kolom 1	Kepala Tabel Kolom 2	Kepala Tabel Kolom 3
1	0,13926	Drob
2	0,323879	Drob
3	0,400622182	Valid
4	0,213096905	Drob
5	0,375639	Drob
6	0,2557696	Drob
7	0,4859	Valid
8	0,5859	Valid
9	0,3540232	Drob
10	0,24143726	Drob
11	0,4756	valid
12	0,13280845	Drob
13	0,613337	Valid
14	0,3293955	Drob

15	0,4006	Valid
16	0,2714289	Drob
17	0,29947	Drob
18	0,22134741	Drob
19	0,375567877	Drob
20	0,5071	Valid
21	0,6316	Valid
22	0,187819507	Drob
23	0,6379	Valid
24	0,5229	Valid
25	0,3153834	Drob



Gambar 1.
Saat Menguji Soal Kepada Peserta Didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang kami dapat pada pengujian tes terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar maka tes terstandarisasi dinilai maupun menilai kemampuan setiap siswa disekolah dasar. Pentingnya tes yang terstandarisasi dalam menilai kemampuan siswa sekolah dasar terletak pada beberapa hal yaitu tes terstandarisasi memberikan ukuran yang objektif tentang kemampuan siswa, kedua tes terstandarisasi memungkinkan perbandingan antara siswa satu dengan lainnya. Hasil uji ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan dalam pembelajaran bahasa indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian pengujian soal bahasa indonesia pada siswa kelas 6, dan juga kepada guru wali kelas dan siswa yang telah memberikan waktunya. Serta yang ikut berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrrib.v1i1.2100>
- Lukman, H. S., Setiani, A., & Agustiani, N. (2023). Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick: Analisis Validitas Konten. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 326–339. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1761>

- Pendidikan, I., & Dharma, U. S. (2023). *SITUS PEMBELAJARAN ONLINE* Jessica Greta Yusuf, Maria Suci Apriani. 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.36526/tr.v>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Variasi, P. M., & Dan, K. (2016). *Pengaruh Mencari Variasi, Ketidakpuasan Dan Ketidak Tersediaan Produk Terhadap Perpindahan Merek.*